

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang masalah**

Pembelajaran merupakan suatu aktifitas yang kompleks yang melibatkan berbagai aspek pembelajaran. Baik itu dari segi metode, model, maupun pendekatan. Selain hal itu aspek guru dan siswa juga merupakan komponen penting bagi terciptanya proses belajar mengajar. Dimana siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar, dan siswa sebagai subjek pokoknya. Perubahan cara pandang terhadap siswa dari objek menjadi subjek dalam proses pembelajaran menjadi titik tolak banyak ditemukannya berbagai pendekatan pembelajaran yang inovatif

Manusia adalah makhluk sosial, yaitu makhluk yang didalam hidupnya tidak bisa lepas dari pengaruh manusia lain. Karena didalam diri manusia ada dorongan untuk berhubungan (interaksi) dengan orang lain, dalam interaksi tersebut akan terjadi proses pembelajaran, ketika berbicara tentang makhluk sosial, maka tidak terlepas dari pelajaran IPS, hal ini di karenakan dalam pelajaran IPS peserta didik membahas kajian tentang manusia dalam konteks sosial dan oleh karena itu pembelajaran pengetahuan sosial pada hakekatnya sama pentingnya dengan pembelajaran yang lainnya. Pengetahuan sosial mengajarkan kepada peserta didik bagaimana cara manusia berhubungan dengan manusia lainnya, bagaimana cara berhubungan dengan masyarakat lain, dan bagaimana cara menghargai alam sekitar.

Dengan memperhatikan tujuan yang ada dalam pembelajaran IPS, maka seharusnya pembelajaran IPS disekolah menjadi suatu pembelajaran yang di senangi oleh para peserta didik. Seharusnya siswa menjadi termotivasi dalam melakukan kegiatan belajarnya. Namun kenyataan yang di temui sekarang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa rendah karena tidak memiliki motivasi dalam pembelajaran IPS, malasnya siswa dalam mengerjakan tugas menyebabkan siswa menjadi telat saat mengumpulkan tugas, pembelajaran IPS yang kurang menarik menjadikan siswa malas untuk pergi kesekolah. Guru kurang kreatif dalam menggunakan metode/model pembelajaran

Hal itu lah yang terlihat dari pengamatan yang peneliti lakukan dilapangan yang menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 104208 Cinta Rakyat, Kecamatan Percut Sei Tuan, pada mata pelajaran IPS masih rendah. Dari wawancara yang dilakukan dengan guru kelas diketahui pada nilai UAS (Ujian Akhir Sekolah) 3 tahun terakhir masih rendah, sebagian siswanya belum mencapai Standar Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM). Batas nilai KKM IPS yang telah di tentukan adalah 70. Berikut ini adalah nilai rata-rata rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 104208 Cinta Rakyat tahun 2014 sampai dengan tahun 2016.

**Tabel 1.1**

**Daftar Nilai Rata-Rata Ujian Akhir Semester Pada Mata Pelajaran IPS  
Dikelas V SD Negeri 104208 Cinta Rakyat**

<b>Kelas</b>	<b>Tahun</b>	<b>Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)</b>	<b>Rata-Rata Nilai Ujian Akhir Semester</b>
<b>V</b>	2013/2014	70	62
	2014/2015	70	63
	2015/2016	70	65

*Sumber : Kantor SD Negeri 104208 Cinta Rakyat*

Peneliti juga melihat daftar hadir siswa yang menunjukkan bahwa presentase kehadiran siswa kelas V SD Negeri 104208 Cinta Rakyat pada semester ganjil masih tergolong rendah. Hal ini dapat terlihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.2**

**Presentase Kehadiran Siswa Di Kelas V Negeri 104208 Cinta Rayat T.A  
2016/2017**

<b>Kelas</b>	<b>Keterangan Siswa</b>	<b>Bulan</b>						<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
		<b>Juli</b>	<b>Agts</b>	<b>Sept</b>	<b>Okt</b>	<b>Nov</b>	<b>Des</b>		
<b>V</b>	<b>Sakit</b>	-	25	11	4	4	1	45 Siswa	31%
	<b>Izin</b>	-	1	1	1	4	-	7 Siswa	11%
	<b>Alpa</b>	2	20	18	27	11	4	92 Siswa	58%

*Sumber : Kantor SD Negeri 104208 Cinta Rakyat*

Dan banyak dari peserta didik yang beranggapan bahwa pelajaran IPS itu tidak terlalu penting dan lebih mementingkan pelajaran yang lainnya. Mengapa dapat beranggapan demikian. Hal ini dikarenakan peserta didik kurang memahami

arti penting dari pelajaran IPS itu sendiri. Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa pelajaran IPS memiliki kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan peserta didik itu sendiri. Karena di dalam IPS diajarkan bagaimana cara manusia berhubungan dengan manusia lainnya, bagaimana cara berhubungan dengan masyarakat lain, bagaimana cara menghargai alam sekitar. Pembelajaran IPS juga memberikan pemahaman kepada siswa serta melatih sikap, nilai, moral dan keterampilan yang dimiliki peserta didik agar peserta didik memahami lingkungannya serta memahami masalah-masalah yang ada

Karena sangat pentingnya kedudukan IPS tersebut maka, dalam proses pembelajaran guru dianjurkan menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan memotivasi peserta didik agar lebih aktif terlibat dalam belajarnya. Salah satu model yang dapat memotivasi belajar siswa adalah model pembelajaran Tebak Kata.

Menurut Istarani (2012:178) “Tebak kata merupakan penyampaian materi ajar dengan menggunakan kata-kata singkat dalam bentuk kartu permainan sehingga anak dapat menerima pesan pembelajaran melalui kartu itu.

Dengan demikian model pembelajaran tebak kata merupakan aktivitas pembelajaran yang menarik dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Melalui tebak kata, siswa diarahkan untuk memahami dan mengetahui pesan-pesan yang terkandung di dalam materi. Jadi dengan mampunya siswa menebak kata berarti mencerminkan kemampuan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar.

Dengan model pembelajaran ini diharapkan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran IPS dapat meningkat. Sehingga siswa dapat tertarik dengan pelajaran IPS. Pembelajaran ini juga mengangkat permasalahan dunia nyata yang menuntut pemecahan sehingga siswa akan merasa tertantang (termotivasi) untuk menemukan solusi dari tiap masalah yang dikemukakan pada kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian dengan judul **“Penggunaan Model Tebak Kata Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pelajaran IPS Di Kelas V SD Negeri 104208 Cinta Rakyat Tahun Ajaran 2016/2017.”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari uraian di atas ada beberapa masalah yang ditemukan antar lain :

- a. Rendahnya nilai ujian akhir sekolah pada Pembelajaran IPS yang belum mencapai KKM
- b. Pembelajaran IPS yang membosankan sehingga banyak siswa yang tidak hadir kesekolah
- c. Telatnya siswa dalam mengumpulkan tugas
- d. Guru cenderung menggunakan metode ceramah

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Mengingat permasalahan di atas terlalu luas serta keterbatasan waktu dan biaya, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini adalah Penggunaan Model Tebak Kata Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa materi pokok bahasan Penjajahan Belanda di Indonesia Dalam Pelajaran IPS Di Kelas V SD Negeri

104208 Cinta Rakyat, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2016/2017.”

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah dengan menggunakan model Tebak Kata dapat meningkatkan motivasi belajar siswa materi pokok Penjajahan Belanda Di Indonesia dalam pelajaran IPS kelas V SD Negeri 104208 Cinta Rakyat, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2016/2017 ?”

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

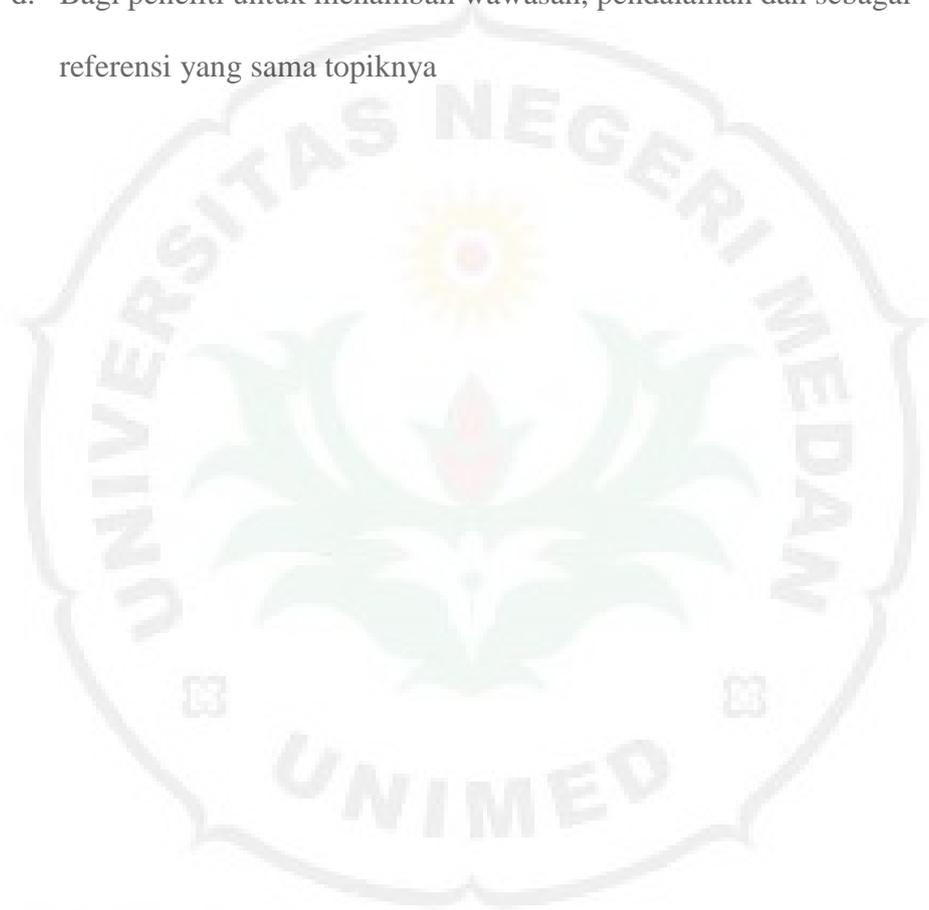
Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data atau gambaran bagaimana pelaksanaan tebak kata dan data motivasi belajar siswa pada materi pokok Penjajahan Belanda Di Indonesia di kelas V SD Negeri 104208 Cinta Rakyat Tahun Ajaran 2016/2017

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat hasil penelitian ini adalah :

- a. Bagi siswa di SD Negeri 104208 Cinta Rakyat dalam pelaksanaan penelitian ini adalah untuk dapat meningkatkan motivasi serta menumbuhkan keberanian siswa untuk maju kedepan kelas untuk berbicara dan menjawab pertanyaan
- b. Bagi guru di SD Negeri 104208 Cinta Rakyat sebagai acuan yang dapat digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran model yang sama.

- c. Bagi sekolah SD Negeri 104208 Cinta Rakyat Sebagai bahan informasi bahwa dengan menggunakan model pembelajaran tebak kata dalam pelajaran IPS dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- d. Bagi peneliti untuk menambah wawasan, pendalaman dan sebagai referensi yang sama topiknya



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY